

ABSTRAK

Helen Hutagaol, Nim. 0210310686, Penggunaan Umpasa Dalam Penyampaian Ulos Dalam Pesta Perkawinan Pada Masyarakat Batak Toba. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan : 1) Gambaran makna umpasa bagi masyarakat Batak Toba, 2) Arti Ulos pada masyarakat Batak Toba, 3). Penggunaan umpasa dalam penyapaian ulos pesta perkawinan pada masyarakat Batak Toba.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research) dan study kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari mewawancarai beberapa informan dilapangan, menginterpretasikan hasil wawancara dan hasil photo-photo yang relevan kepada penelitian di lapangan yang gunanya untuk memberikan tafsiran yang jelas, dan membuat kesimpulan secara keseluruhan dari data-data sudah diolah sehingga mendapatkan hasil akhir yang baik dalam laporan penelitian. Sampel dalam penelitian ini mengambil sasaran masyarakat Batak Toba. Sampel ini diambil secara proporsive yaitu mengambil 3 daerah yaitu daerah pedesaan, daerah transisi dan daerah perkotaan, dan mampu menceritakan pengalamannya atau orang yang memahami benar penggunaan umpasa dalam menyampai ulos dalam pesta perkawinan pada masyarakat Batak Toba.

Hasil penelitian yang penulis peroleh dapat ditarik kesimpulan bahwa umpasa adalah bentuk ekspresi pikiran dan perasaan masyarakat Batak Toba yang selalu muncul dalam berbagai peristiwa adat istiadat dalam hal ini pesta perkawinan. Umpasa juga berisi permohonan tentang berkat kesejahteraan perlindungan dan segala yang bermanfaat yang dikaruniakan Tuhan kepada manusia. Umpasa dapat digunakan sebagai alat pengungkapan perasaan, pikiran, sikap, dan nilai-nilai kebudayaan memperlihatkan kandungan makna, amanat, serta falsafah hidup. Sedangkan ulos adalah salah satu jenis kain adat hasil kerajinan tradisional suku Batak Toba yang berfungsi bukan hanya menghangatkan badan tetapi merupakan kain tradisional yang dipakai dalam pesta perkawinan, kematian, dan lain-lain. Ulos yang dipergunakan dalam upacara adat Batak Toba mempunyai jenis-jenis ulos. Jenis-jenis ulos yang dipakai atau digunakan pada saat upacara pesta perkawinan yang sering dipakai adalah ulos Ragidup, Ragi Hotang, Sadum dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan umpasa dalam penyampaian ulos dalam pesta perkawinan umpasa mempunyai peran yang sangat penting pada masyarakat Batak Toba.